

PENGARUH MOTIVASI TERHADAP PELAKU UMKM DI DESA SEGARAN KEC. BATUJAYA

Badroe Rossi Ardiansyah¹, Baenil Huda²
 Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer
 Universitas Buana Perjuangan Karawang
 MN19.badroeardiansyah@mhs.ubpkarawang.ac.id¹
 baenil88@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) adalah unit usaha produktifitas yang berdiri sendiri. UMKM juga banyak di geluti dan diminati oleh masyarakat. Selain itu pengaruh motivasi sumber daya manusia juga sangat menghambat pada pengembangan UMKM yang ada. Peningkatan UMKM juga bisa dengan memanfaatkan media online. Tujuan penulis yaitu untuk meningkatkan perkembangan dan motivasi pada pelaku UMKM. Metode penulisan yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan metode kepustakaan dengan cara membaca, menelaah dan membaca literatur guna untuk memperkuat pokok pembahasan yang penulis teliti. Kegiatan KKN yang penulis lakukan adalah sosialisasi atau workshop pelatihan kepada pelaku usaha untuk meningkatkan motivasi terhadap pelaku UMKM di desa segaran. dan faktor pengaruh motivasi pada pelaku UMKM yaitu masalah kurangnya permodalan dan pendapatan yang terbatas sehingga menghambat pelaku UMKM untuk mengembangkan usahanya tersebut.

Kata Kunci : Pengaruh Motivasi, Segaran, UMKM, Penjualan Online

Pendahuluan

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) merupakan unit usaha produktifitas yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha disemua sektor ekonomi. Dalam era globalisasi ini peningkatan UMKM merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan ekonomi internasional. Lebih dari itu, pengembangannya mampu memperluas basis ekonomi dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempercepat perubahan struktural. Keberadaan UMKM juga penting dalam sebuah negara (Yilmaz, 2009). UMKM memberikan kontribusi bagi negara dengan menciptakan lapangan pekerjaan, inovasi teknologi dan pendapatan ekonomi (Bonito dan Pais, 2009). Eksistensi UMKM memang tidak dapat

diragukan lagi karena terbukti mampu bertahan dan menjadi roda penggerak ekonomi. UMKM juga dapat memberikan kontribusi yang besar pada penciptaan lapangan kerja (Chen, 2006). Maka itu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga merupakan usaha yang banyak digeluti dan diminati oleh masyarakat untuk bertahan hidup dengan pendapatan yang di peroleh dan juga memperluas lapangan kerja yang ada. menurut survei BPS tahun 2012 terhadap UMKM di indonesia menemukan kesulitan usaha yang di sebabkan dalam permodalan dan Sumber daya manusia adalah salah satu hambatan atau kelemahan yang di hadapi setiap UMKM. Harus di akui bahwa sebagian besar pelaku UMKM masih belum berkembang dengan cara memanfaatkan media online.

Hafidzi dkk (2019 : 52) menyatakan bahwa motivasi adalah pemberian daya pengerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mampu bekerjasama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai kepuasan. Motivasi kerja guna meningkatkan kinerja karyawan atau pelaku usaha (Santisi et al, 2014). Maka dari itu dengan termotivasi SDM atau pelaku usaha maka akan bisa meningkatkan pendapatan bagi usaha tersebut.

Desa segaran adalah desa yang berada di kecamatan batujaya kabupaten karawang provinsi jawa barat. Desa segaran sebagian besar tanahnya untuk tanah pertanian dan sebagian kecil digunakan sebagai rumah penduduk. Kebanyakan mata pencarian mengandalkan hasil pertanian dan sebagiannya mengandalkan wiraswasta, pekerja, buruh tani dan lain-lain.

Desa segaran juga banyak di kenal oleh banyak orang dikarenakan di desa segaran terdapat peninggalan sejarah yaitu candi jiwa dan candi blandongan. Selain sejarah juga di desa segaran terdapat beberapa UMKM yang belum banyak di kenal oleh orang di luar masyarakat setempat. Maka dari itu di era yang sudah modern ini penulis ingin membantu permasalahan UMKM yang ada di desa segaran melalui sosialisasi atau workshop kepada pelaku usaha untuk peningkatan penjualan dan memotivasi SDM atau pelaku usaha untuk memanfaatkan media online agar bisa mengembangkan usahanya. Dengan adanya potensi tersebut dan melimpahnya produktivitas pelaku umkm di sektor makanan terutama perubahan pada penjualan melalui market place. Jika kurangnya motivasi kerja pada pelaku usaha ini dapat menghambat kinerja usahanya, sehingga usahanya tidak mengalami perkembangan.



Gambar 1.1 kunjungan ke candi blandongan batujaya

Berdasarkan uraian yang di paparkan di atas, maka penulis melakukan kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) di desa segaran. Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia dengan menggunakan pendekatan interdisipliner dan sektoral. Maka untuk beberapa pelaku UMKM di desa segaran yang akan penulis sosialisasikan atau workshop ke salah satunya pelaku UMKM kue cincin dan bolu kijing. Workshop pelatihan untuk SDM atau pelaku UMKM di desa segaran bisa lebih kreatifitas dan mengembangkan wirausahanya melalui media online. Kue cincin adalah salah satu makanan tradisional khas sunda yang biasanya juga di sebut oleh suku sunda yang sudah dikenal banyak oleh masyarakat. Bolu kijing adalah makanan yang dahulunya disebut bolu kepal. Namun, pada masa pemerintahan bupati karawang Sumarno Suradi makanan legendaris itu dinamai bolu kijing. Untuk penjualan kue cincin dan bolu kijing yang terdapat di desa segaran masih kurang berkembang penjualannya dikarenakan masih kurang paham mengenai market place atau penjualan online sehingga hanya menjual di sekitar desa saja.

Maka dari itu penulis ingin meningkatkan motivasi bagi pelaku UMKM agar bisa menjual produknya dengan memanfaatkan media online pada marketplace sehingga dapat dikenal oleh luar desa. Dengan cara sosialisasi atau workshop pelatihan bagi pelaku usaha mengenai pengembangan wirausahanya di desa segaran.

Tujuan

Tujuan pembuatan artikel ini untuk meningkatkan perkembangan pada pelaku UMKM agar meningkatkan penjualan di desa segaran dan mendeskripsikan pengaruh motivasi dan kemampuan usaha terhadap keberhasilan berwirausaha.

Metode

Penulisan artikel ini menggunakan metode kualitatif, tepatnya menggunakan *library research* (Penelitian Pustaka). Teknik kepustakaan adalah penelitian kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah dan mencatat berbagai literatur atau bahan bacaan yang sesuai dengan pokok bahasan, kemudian disaring dan dituangkan dalam kerangka pemikiran secara teoritis. Teknik ini dilakukan guna memperkuat fakta untuk membandingkan perbedaan atau persamaan antara teori dan praktek yang sedang penulis teliti terkait masalah yang ada di desa batujaya untuk meningkatkan kinerja UMKM di desa segaran dengan cara sosialisasi penjualan online.

Hasil dan Pembahasan

Masyarakat desa segaran yang mayoritas pendapatanya dari bertani dan UMKM, tepatnya untuk pelaku UMKM masih banyak SDM nya yang belum memanfaatkan media online seperti menjual produknya dan memasarkan produknya melalui media online sehingga pendapatan yang di peroleh terbatas jika hanya menjual produknya hanya di sekitar desa. Dengan cara sosialisai tentang penjualan online maka para pelaku UMKM bisa termotivasi untuk memulai bisnisnya di media online, jika tidak ada sama sekali yang akan mengerti mengenai penjualan online ini maka akan kesulitan bagi pelaku UMKM di desa segaran untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan ekonomi di desa segaran. Dari kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) yang sudah penulis lakukan yaitu sosialisasi mengenai penjualan online untuk meningkatkan motivasi kinerja pada pelaku UMKM di desa segaran kecamatan batujaya. Karena masih banyak pelaku UMKM yang belum memanfaatkan media online untuk meningkatkan ekonomi. Tetapi sebaliknya produk pada UMKM dengan cara berkeliling dan menyimpan di warung atau toko-toko terdekat. Sehingga pendapatan yang di peroleh terbatas dan motivasi terhadap pelaku UMKM berkurang jika melakukan penjualan seperti itu. Untuk kinerja pada pelaku UMKM baik UMKM kue cincin dan UMKM bolu kijing masih menggunakan cara tradisional selama puluhan tahun hingga saat ini. Menurut penuturan ibu ida selaku UMKM kue cincin dan ibu ramziah pelaku UMKM kue kijing juga sama halnya permasalahan mengenai

modal usahanya yang masih kurang karena pendapatan yang terbatas. Sehingga pengaruh motivasi pada para pelaku UMKM di desa segaran yaitu mengenai permodalan dan pendapatan yang terbatas. Faktor inilah yang akan berpengaruh untuk peningkatan UMKM di desa segaran. Dan permasalahan yang dihadapi banyak pelaku UMKM di desa segaran yaitu masih belum mengetahui manfaat penjualan melalui media sosial dan market place untuk menambahkan pendapatan bagi pelaku UMKM di desa segaran. solusinya yaitu dengan memberitahu kepada pelaku UMKM di desa segaran mengenai cara melakukan worshop atau pelatihan bagaimana menjual maupun promosi dengan memanfaatkan media online dan sosial media.



Gambar 1.2. Bolu kijing



Gambar 1.3. Kue cincin

Maka dari itu penulis mengadakan sosialisasi atau workshop pelatihan bagi masyarakat atau pelaku UMKM untuk memulai penjualan dengan media online. Supaya pelaku UMKM bisa lebih termotivasi untuk melakukan penjualan dengan memanfaatkan media online dan mendapatkan peningkatan pendapatan di bandingkan hanya menjual pada keliling desa. Dengan memanfaatkan media online seperti membuat marketplace di beberapa aplikasi seperti shopee, tokopedia dan masih banyak lagi, serta memasarkan produknya melalui media sosial seperti ig, facebook dan lain-lain. Maka semakin cepat dikenal juga semakin diakui keberadanya sehingga peningkatan dalam pendapatan bisa bertambah.

Kesimpulan dan rekomendasi

Kesimpulan

Berdasarkan apa yang sudah penulis di jelaskan di atas kita dapat mengambil kesimpulan bawasannya pengaruh motivasi bagi UMKM itu sangat penting dalam keberhasilan wirausaha. Motivasi bagi pelaku UMKM yang di maksud adalah meningkatkan penjualan produknya dengan cara memanfaatkan media online, supaya keberadaan UMKMnya di akui dan dikenal oleh banyak orang. Sehingga permasalahan modal yang sering di alami bisa diselesaikan dengan peningkatan pendapatan dari penjualan online tersebut.

Rekomendasi

Untuk rekomendasinya semoga untuk masyarakat atau para pelaku UMKM selalu tingkatan kreativitas untuk penjualan produknya dengan memanfaatkan media online agar bisa meningkatkan ekonomi Dan mengurangi tingkat pengangguran di desa segaran.

Daftar Pustaka

- Sembiring, hendri. 2019. *Pengaruh motivasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan pada bank sinarmas* medan. Jurakurman vol. 1 no. 11
- Marwansyah, mukaram, 2000. *Manajemen Sumber Daya manusia*, pusat penerbit niaga, bandung
- Sedarmayanti. 2009. *Sumber daya manusia dan produktifitas kerja*. CV mandar maju.
- Griffin, ricky W. 2004. *Manajemen* jilid 2 edisi 7.jakarta: erlangga

Dokumentasi



Sosialisasi atau worshop pelatihan kepada pelaku UMKM kue cincin



Gebyar paten



Sosialisasi atau worshop pelatihan kepada pelaku UMKM bolu kijing



Sosialisasi atau worshop pelatihan kepada pelaku UMKM kue cincin



Proses pembuatan kue cincin



Rapat mingguan di desa segaran kecamatan batujaya